



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)

Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752

email: komkkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) Agustus 2022

**BERPEGANGLAH SELALU PADA JANJI ALLAH YANG SETIA
Lukas 1 : 39-56**

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Salam sejahtera bagi Oma, Opa, Ibu, Bapak, kaum remaja dan adik-adik yang terkasih se-Keuskupan Agung Jakarta, bacaan hari ini mengingatkan kita untuk selalu terikat pada janji setia Allah bagi orang-orang yang percaya hanya kepada-Nya.

Walau situasi di area Jakarta khususnya dan Indonesia secara umum yang masih dilanda virus Covid disertai efek yang berkepanjangan dan efek perang Rusia-Ukraina yang mengakibatkan gejala krisis ekonomi akibat kenaikan harga bahan bakar, sembako, suku bunga pinjaman dan inflasi, saat ini kita diingatkan bahwa Allah yang kita sembah adalah Mahakuasa, Ajaib dan selalu hadir di kehidupan kita dengan penuh belas kasih-Nya, IA melindungi dan menjaga kehidupan setiap anak-Nya sejak dahulu sampai akhir jaman nanti. Mari kita berhikmat dengan mempelajari cara dan bagaimana bersikap memegang teguh janji-janji-Nya dan buah yang dihasilkan; dari kejadian perjumpaan antara kedua tokoh wanita yang disajikan dari perikop di bawah ini.

Doa Pembuka

Ya Allah Bapa Maha Pengasih, pada hari ini kami menghadap dan berkumpul untuk memuliakan nama-Mu, seperti Elisabet dan Bunda Maria yang bersenandung indah memuji kebesaran-Mu. Dengan perantaraan malaikat Gabriel – Engkau memberitakan kejadian ajaib bagi mereka dan dunia; melalui

nabi Yohanes Pembaptis dan Sang Putra Yesus Kristus – Engkau menggenapi kesetiaan-Mu dan penyertaan-Mu selalu sempurna bagi kami, semoga berkat kuasa Roh Kudus kami dimampukan selalu untuk memegang janji-janji-Mu yang kekal dan memampukan serta menguatkan kami mengarungi kehidupan duniawi saat ini, dalam kemuliaan Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus, amin.

Bacaan Injil Lukas 1 : 39-56

Maria dan Elisabet

39 Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda.

40 Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.

41 Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus,

42 lalu berseru dengan suara nyaring: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu.

43 Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?

44 Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan.

45 Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana."

Nyanyian pujian Maria

46 Lalu kata Maria : "Jiwaku memuliakan Tuhan,

47 dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku,

48 sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia,

49 karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan nama-Nya adalah kudus.

50 Dan rahmat-Nya turun temurun atas orang yang takut akan Dia.

51 Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya dan menceraiberaikan orang-orang yang congkak hatinya;

52 Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah;

53 Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa;

54 Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat rahmat-Nya,

55 seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya."

56 Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya.

Ulasan Bacaan

Dalam **perikop 1 yaitu ayat 39-45** mari kita melihat mundur situasi kejadian perjumpaan antara Bunda Maria yang mengunjungi Elisabet.

Setelah malaikat Gabriel meninggalkan Maria; Maria **tidak berdiam diri** di rumah merenungi pesan malaikat Gabriel. Ia yang sedang mengandung muda (triwulan I) **menyiapkan dirinya (= beberapa waktu kemudian)** dan

tanpa kuatir akan usia kandungannya - pergi tanpa didampingi Yosef untuk menjumpai Elisabet, ia **berjalan menuju ke pegunungan Yehuda** yang berjarak kurang lebih 160 km dari kota Nazareth (kala itu memakan waktu 2-3 hari dengan berjalan kaki) ditempuhnya dengan tujuan **untuk memuji Allah yang berkarya didalam dirinya** (= arti kata Yehuda) **bersama saudaranya**.

Maria masuk ke rumah **Zakharia** dan **memberi salam** kepada Elisabet yang selama 5 (lima) bulan tidak menampakkan dirinya (ay. 24); Maria – adalah orang pertama yang dari luar rumahnya dan masuk serta memberi salam bagi Elisabet, **seuntai salam yang mengingatkan perbuatan Tuhan nan perkasa dan ajaib** (ay. 25) yang terjadi atas Elisabet – **mandul dan lansia** (ay. 7) – yang saat ini telah **mengandung bayi Yohanes** (ay. 13).

Elisabet dengan **sikap terbuka** (= *mendengar*) salam Maria, berdampak terhadap sang bayi di dalam perut Elisabet yang langsung **responsif** membalas salamnya dengan **bergerak** (=melonjak) dan **salam dari Maria yang mengandung dari Roh Kudus (ay. 35) secara otomatis mengalirkan rahmat kuasa Roh Kudus** bagi Elisabet dan bayi Yohanes yang di dalam rahimnya –**pemenuhan janji Allah terwujud** melalui salam Maria bagi mereka berdua (ay.15).

Elisabet dan bayi Yohanes yang telah menerima rahmat Roh Kudus, seketika itu Elisabet **menyatakan syukurnya** melalui sikap memuliakan Allah dengan lantang dan menghargai, mengakui, memaklumkan kehadiran Maria sebagai –Tabut Perjanjian (ay. 42; 2Sam 6:9) dan Bunda Allah (ay. 43; Yes 7:14).

Bayi Yohanes di dalam perut Elisabet pun tak mau ketinggalan, bayi Yohanes **membalas kebaikan Allah yang telah menggenapi janji-Nya** (ay. 13-14) dengan beraksi melonjak kegirangan sebelum ia lahir ke dunia dan menjadi tanda sukacita; **bayi Yohanes menjadi saksi** (Yoh 1:7) ia **menyatakan kegembiraannya menyambut Yesus, sang Terang & Sukacita Abadi** yang hadir di rumah mereka melalui Maria, sang Pohon Sukacita.

Akhirnya, perjumpaan tsb – ditutup Elisabet dengan **pernyataan tentang Iman dan buahnya** : penggenapan janji Tuhan atas Maria, hamba Tuhan (ay. 38) sang Putri Sion, Ratu para saksi iman (ay. 42; Luk 11:27-28; Ibr 11:1), iman-nya membuahakan kebahagiaan dan Maria tidak berhenti hanya menerima janji ilahi saja tetapi ia hadir, membagikan dan menampakkan kehadiran dan kesetiaan Allah bagi umat-Nya (Mzm 145:13).

Perikop 2 yaitu ayat 46-56

Dalam perikop ini yang lebih dikenal sebagai **Magnificat Maria**, mari kita pelajari butir permenungan dari teladan Maria :

Ayat	Sikap Saksi Iman Maria
46	Maria menyatakan imannya melalui lagu sukacita memuji kebesaran Allah dan cinta kasih-Nya yang menyertai & berkenan padanya (ay.28, 30)
47	Menyadari bahwa Sang Juruselamat telah sudi bersemayam di rahimnya dan ia berserah diri atas Kehendak Allah serta menjadi taat menjadi lorong kasih Allah demi keselamatan dunia .

48a	Sikap Maria yang setia dan penuh pengharapan hanya kepada Allah (=hamba-Nya) ; membawa banyak Sukacita bagi dunia yang akan dibahas di bawah ini.
-----	--

Ayat	Upah Saksi Iman
48b -50	Penuh Sukacita (= berbahagia); Allah menyertai didalam tiap musim kehidupannya (= perbuatan besar) yang membawa kesatuan dan perdamaian bersama Allah (= nama-Nya adalah kudus); Memberi jaminan bagi pengharapan didalam Nama-Nya (= rahmat turun temurun)

Dalam ay. 51-53 Maria mengajak kita untuk menyadari bahwa Allah memanggil semua orang beriman menyadari dan menjadi saksi Allah bagi dunia ini untuk satu maksud saja yaitu supaya **dunia dipenuhi dengan cinta kasih dan kebijaksanaan**.

Bersama Allah Abraham, Allah Ishak & Allah Yakub yang **setia memegang janji-Nya untuk terus berkarya melawan kejahatan sepanjang segala masa** (ay. 54-55; Kel 3:15).

Sama seperti bayi Yesus bersama Maria terlebih dahulu datang & melayani Elisabet dan bayi Yohanes selama tiga bulan (ay. 56), kita diajak untuk ikut terlibat sejak kecil sampai ajal menjemput untuk **menciptakan dunia baru** tersebut, mengejawantahkan **rumah bayi Yesus nyata** di dunia saat ini.

Butir Permenungan/ Refleksi

- Refleksi dari tokoh Elisabet & bayi Yohanes : bagaimana sikap kita membalas kebaikan-kebaikan Allah selama ini? Beranikah kita mengingat dan mengungkapkan syukur atas kemurahan Allah ; wujudkanlah 1 niat untuk hal ini!
- Refleksi dari tokoh Maria & bayi Yesus : Apakah kita telah bergegas & siap siaga untukewartakan dan melayani Allah dan sesama dsk? Ingatlah kapan terakhir kali pewartaan kasih Allah telah kulaksanakan? Ingat dan motivasikan 1 hal yang membuat kita bersemangat selalu untukewartakan Kebaikan Allah.
- Ambil dan pilihlah sikap teladan Maria dalam menjalani tugas yang diemban Allah bagi kita untuk menciptakan dunia baru : Kerajaan Sorga. Gunakanlah dan laksanakan dalam setiap langkah hidupmu sehari-hari bersama kuasa Roh Kudus.

Doa Umat

.....

Doa umat ditutup dengan Doa Bapa Kami (didoakan bersama-sama).

Doa Penutup

Ya Allah Abraham, Allah Ishak & Allah Yakub, Allah orang-orang beriman, terima kasih atas hikmat yang telah Kau berikan bagi kami melalui teladan hidup Maria dan Magnificatnya. Mampukanlah, dampingi dan lindungi kami semua didalam peziarahan di dunia ini agar kami berhasil dan menang menciptakan dunia penuh cinta kasih dan kebijaksanaan-Mu, bersama bayi Yesus dan Bunda Maria & kuasa Roh Kudus – kami bertakwa, taat dan memegang teguh semua janji-Mu yang indah. Ajari kami untuk bijaksana, saling mengasihi dan bekerja sama setia bersatu dengan sesama seperti Engkau yang setia menepati janji-Mu sd akhir masa. Bunda Maria, doakan dan lindungilah kami selalu, Salam Maria penuh rahmat, Tuhan sertamu. Amin.

Berkat Penutup

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga-keluarga kita serta orang-orang yang kita doakan diberkati oleh Allah yang mahakuasa + Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam belas Kasih Tuhan.

U : Amin.